

Nama : Anggit Yunizar

NPM : 2413031046

Kelas : 24 B

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

CASE STUDY

PT Maju Jaya adalah perusahaan ritel yang bergerak di bidang penjualan alat elektronik. Pada tanggal 1 Januari 2024, perusahaan memulai usaha dengan modal disetor sebesar Rp 500.000.000. Berikut transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2024:

1. 1 Jan 2024: Membeli persediaan barang elektronik senilai Rp 200.000.000 secara tunai.
2. 5 Jan 2024: Menjual barang senilai Rp 120.000.000 dengan harga jual Rp 150.000.000, dimana Rp 100.000.000 dibayar tunai dan sisanya kredit.
3. 10 Jan 2024: Menerima tagihan listrik dan sewa toko sebesar Rp 10.000.000 yang akan dibayar bulan depan.
4. 15 Jan 2024: Membayar gaji karyawan bulan Januari sebesar Rp 20.000.000 secara tunai.
5. 20 Jan 2024: Pelanggan yang membeli secara kredit pada 5 Jan membayar Rp 50.000.000.
6. 25 Jan 2024: Membeli peralatan toko (depresiasi 10% per tahun) seharga Rp 60.000.000 secara kredit.
7. 31 Jan 2024: Menyusun laporan keuangan bulan Januari.

Perintah

- a. Buatlah jurnal umum untuk transaksi di atas**

**Jurnal Umum
PT Maju Jaya
Per Januari 2024**

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Januari	1	Kas	Rp 500.000.000	
2024		Modal		Rp 500.000.000

		(mencatat persediaan awal)		
	1	Persediaan barang Kas (mencatat pembelian persediaan barang tunai)	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
	5	Kas Piutang Penjualan (mencatat penjualan barang)	Rp 100.000.000 Rp 50.000.000	Rp 150.000.000
	5	Harga pokok penjualan Persediaan (mencatat hpp pada persediaan barang)	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000
	10	Beban Listrik dan sewa Utang usaha (mencatat beban usaha)	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	15	Beban gaji Kas (mencatat beban gaji karyawan bulan januari yang dibayarkan secara tunai)	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	20	Kas Piutang usaha (mencatat piutang usaha)	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
	25	Peralatan toko utang usaha (mencatat utang usaha karena pembelian peralatan toko secara kredit)	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000
	31	Beban penyusutan Akumulasi penyusutan peralatan (mencatat penyusutan pada peralatan toko)	Rp 500.000	Rp 500.000

Total	Rp1.110.500.000	Rp1.110.500.000
--------------	------------------------	------------------------

b. Susun neraca saldo (trial balance) per 31 Jan 2024.

Neraca Saldo
PT Maju Jaya
Per 31 Januari 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp430.000.000	-
Piutang usaha	-	-
Persediaan	Rp80.000.000	-
Peralatan	Rp60.000.000	-
Akumulasi penyusutan	-	Rp500.000
Utang usaha	-	Rp70.000.000
Modal	-	Rp500.000.000
Penjualan	-	Rp150.000.000
Hpp	Rp120.000.000	-
Beban gaji	Rp20.000.000	-
Beban Listrik dan sewa	Rp10.000.000	-
Beban penyusutan	Rp500.000	-
Total	Rp720.500.000	Rp720.500.000

c. Buat laporan laba rugi dan neraca per 31 Jan 2024.

Laporan Laba Rugi
PT Maju Jaya

Penjualan		Rp150.000.000
HPP		(Rp120.000.000)
		<u>Rp30.000.000</u>
Beban gaji	Rp20.000.000	
Beban listrik dan sewa	Rp10.000.000	
Beban penyusutan	<u>Rp500.000</u>	
		<u>(Rp30.500.000)</u>
		(Rp500.000)

Neraca
PT Maju Jaya
Per 31 Jan 2024

Aktiva		Liabilitas &	
Aset lancar		Ekuitas	
Kas	Rp430.000.000	Liabilitas	
Persediaan	<u>Rp80.000.000</u>	Utang usaha	Rp70.000.000
	Rp510.000.000		
Asset tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp60.000.000	Modal	Rp500.000.000
Akumulasi penyusutan	<u>(Rp500.000)</u>	Rugi bersih	<u>(Rp500.000)</u>
	Rp59.500.000		Rp499.500.000
Total	Rp569.500.000		Rp569.500.000

d. Analisis singkat menggunakan analisis vertikal (persentase dari penjualan) untuk laporan laba rugi.

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Penjualan	Rp150.000.000	100%
HPP	(Rp120.000.000)	80%
Laba kotor	Rp30.000.000	20%
Beban gaji	Rp20.000.000	13,33%
Beban Listrik dan sewa	Rp10.000.000	6,67%
Beban penyusutan	Rp500.000	0,33%
Rugi bersih	Rp500.000	0,33%

e. Jelaskan konsep akuntansi dasar yang digunakan dalam kasus ini (minimal 3 konsep) dan mengapa konsep tersebut relevan.

Konsep akuntansi dasar yang digunakan dalam kasus ini :

1. Konsep entitas yang mana perusahaan dipisah dari pemiliknya sehingga transaksi bisnis dicatat terpisah dari keuangan pribadi pemilik. Modal Rp 500.000.000 dicatat sebagai Modal, bukan sebagai harta pribadi pemilik. Semua transaksi (penjualan, pembelian, beban) dianggap milik perusahaan, bukan individu.

2. Konsep kelangsungan usaha yang mana Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi di masa depan. Pembelian **peralatan Rp 60.000.000** tidak langsung dibebankan habis, tetapi disusutkan (10% per tahun). Ini karena peralatan digunakan untuk jangka panjang, bukan hanya bulan Januari.
3. Konsep akrual yang mana pendapatan dan beban diakui saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayar.
Penjualan Rp 150.000.000 diakui penuh meskipun sebagian masih piutang
Beban listrik & sewa Rp 10.000.000 tetap dicatat walaupun belum dibayar
4. Konsep biaya historis yang mana asset dicatat berdasarkan harga perolehan awal. Peralatan dicatat sebesar Rp 60.000.000 (harga beli), bukan nilai pasar saat ini.